

Hubungan pembelajaran Alquran Hadits dengan kemampuan baca tulis Alquran di MAN 2 Bogor

Siti Rakhmawati, Hasan Basri Tanjung, Bahrum Subagiya

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

*sitirakhmawati603@gmail.com

Abstract

Many fundamental problems today are that students in madrasah educational institutions are somewhat behind in reading and understanding the Qur'an. The purpose of this study was to understand the results of the influence of Alquran Hadith learning on the ability to read and write the Qur'an of class XI MAN 2 Bogor, and to analyze the obstacles faced by Alquran Hadith subject teachers of MAN 2 Bogor. This study uses a combination of quantitative descriptive and qualitative descriptive methods. The results of this study are that: (1) the results of the correlation test show a strong or high relationship between variable X and variable Y. The Sig. value is 0.000 < 0.05 which means that the relationship between variables X and Y is significant so that Ha is accepted and Ho is rejected, (2) the results of interviews regarding the obstacles faced by Alquran Hadith subject teachers are the lack of time given, there are students who do not yet have the basic ability to read and write the Qur'an, the lack of student responsibility in maintaining and caring for the facilities provided by the school, and the time used in learning activities does not support.

Keywords: Alquran Hadith Learning; Ability to Read Al-Quran; MAN 2 Bogor

Abstrak

Banyak permasalahan mendasar saat ini adalah peserta didik pada lembaga pendidikan madrasah agak tertinggal dalam membaca dan memahami Alquran. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami hasil dari pengaruh pembelajaran Alquran Hadits terhadap kemampuan Baca Tulis Alquran kelas XI MAN 2 Bogor, dan menganalisis hambatan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Alquran Hadits MAN 2 Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini bahwa: (1) hasil uji korelasi menunjukkan kekuatan hubungan yang kuat atau tinggi antara variabel X dengan variabel Y. Adapun nilai Sig. 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa hubungan antara variabel X dan Y adalah signifikan sehingga Ha diterima dan Ho ditolak, (2) hasil wawancara mengenai hambatan yang dihadapi guru mata pelajaran Alquran Hadits yaitu kurangnya waktu yang diberikan, terdapat siswa yang belum memiliki dasar kemampuan membaca dan menulis Alquran, kurangnya tanggung jawab peserta didik dalam menjaga dan merawat fasilitas yang disediakan oleh sekolah, dan waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tidak mendukung.

Kata Kunci: Pembelajaran Alquran Hadits; Kemampuan Baca Tulis Alquran; MAN 2 Bogor

Pendahuluan

Dalam mempelajari dan memikirkan tentang pendidikan, terlebih dahulu kita perlu mengetahui secara sederhana dan umum pengertian pendidikan. Pendidikan adalah usaha manusia untuk meningkatkan dan mengembangkan sifat jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya. Pendidikan dan kebudayaan hidup berdampingan dan saling mendukung (Rahman dkk., 2022: 3).

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Belajar adalah suatu proses kompleks di mana manusia memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman baru melalui interaksi dengan lingkungannya (Rifky dkk., 2024: 49). Dalam kegiatan pembelajaran dan pendidikan, peserta didik merupakan subjek dan objek kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, proses belajar merujuk pada kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan pembelajaran dicapai melalui upaya aktif siswa untuk mencapainya. Aktivitas siswa tidak hanya memerlukan aspek fisik saja, namun juga aspek psikologis (Ariani dkk., 2022: 1).

Dapat diketahui bahwasanya sistem lembaga pendidikan di Indonesia itu berada di bawah dua kementerian, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama. Lembaga di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti TK, SDN/SDS, SMP/SMPS, SMA, SMU, dan SMK, cenderung memiliki muatan pendidikan umum lebih dominan daripada pendidikan agama. Sebaliknya, lembaga di bawah Kementerian Agama, seperti SDI/SDIT, MI/MIS, MTs/MTsS, MAN, dan Pesantren, lebih menekankan muatan pendidikan agama dibandingkan dengan pendidikan umum (Khairani & Trisno, 2024: 559)

Alquran dan Hadits merupakan pedoman hidup manusia yang harus dipatuhi manusia agar tetap aman di dunia dan akhirat. Alquran sebagai pembangun manusia bertujuan agar manusia dapat menunaikan perannya sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi ini (Khair, 2022: 2). Alquran adalah kalam atau firman Allah dan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui Malaikat Jibril. Oleh karena itu, ungkapan "*Ulum Alquran*" dapat berarti ilmu (segala ilmu) yang disajikan dalam Alquran dan dalam konteks ilmiah (Zuhdi dkk., 2016: 13).

Mempelajari Alquran yaitu suatu kewajiban bagi semua kalangan, baik anak-anak maupun orang dewasa. Dengan membaca dan mempelajari Alquran maka mereka akan mendapatkan pahala tersendiri, karena Alquran adalah kitab suci, layak untuk dipelajari dan dibaca, ada kaidahnya, aturannya. Dalam membaca Alquran, terdapat tata cara khusus yang berbeda dengan membaca kitab biasa dan biasa disebut dengan ilmu Tajwid. Jika seseorang melakukan kesalahan atau salah membaca Alquran saat membacanya, sama saja dengan mengubah arti sebuah kata dalam Alquran (Husna, 2020: 23).

Secara bahasa, Alquran berasal dari kata Arab *mashdar*, suatu kata benda dari kata yang berarti membaca (*qara'a - yaqra'u - qur'anan*) (Yasir, 2016: 1). Sebelum

mempelajari Alquran sebagai sumber ilmu, siswa akan lebih mudah memahaminya jika memahami cara membaca Alquran sesuai kaidah yang baik dan benar. Namun permasalahan mendasar saat ini adalah peserta didik pada lembaga pendidikan madrasah agak tertinggal dalam membaca dan memahami Alquran. Pada umumnya sebagian orang mempelajari ilmu tajwid agar dapat memahami kaidah-kaidah membaca Alquran dengan benar, dan sebagian lagi mempelajari *mahkraj* huruf dan *shifatul* huruf agar bacaannya benar dan tidak menyimpang dari makna sebenarnya. Setelah bisa membaca Alquran, akan lebih mudah untuk mempelajari apa yang dijelaskan di dalamnya (Mahdali, 2020: 144).

Penelitian terkait hubungan antara pembelajaran Alquran Hadits dengan kemampuan Baca Tulis Alquran telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Beberapa penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Taufik Luthfi & Dede Rizal Munir 2021, STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta yang berjudul “Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Alquran Pada Siswa Kelas IX (Sembilan) SMP Al-Ihsan”. Hasil penelitian bahwa hubungan mata pelajaran muatan lokal Bahasa Arab koefisien yang dihasilkan ada pada angka. 0.86 dengan demikian koefisien korelasi 0.86 itu signifikan (Luthfi & Munir, 2021).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki *novelty*, karena selain untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran Alquran Hadits dengan kemampuan Baca Tulis Alquran, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru mata pelajaran Alquran Hadits saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas XI MAN 2 Bogor.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif (*mixed methods*). Menurut Creswell dalam (Razali dkk., 2023: 184) mengemukakan definisi penelitian kombinasi sebagai pendekatan untuk penelitian yang melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, menggunakan prosedur atau desain tertentu, menggabungkan (atau mengintegrasikan) dua bentuk data dalam desain, dan menarik kesimpulan tentang wawasan yang muncul dari *database* gabungan. Perspektif metode kombinasi terfokus pada pemahaman penelitian dari pengumpulan data, analisis data dan interpretasinya. Biasanya peneliti membawa asumsi dan teori filosofis yang mendukung penelitiannya. Penelitian dilakukan di sekolah MAN 2 Bogor yang terletak di Jl. Raya Leuwiliang No.KM, RW.04, Sibanteng, Kec. Leuwisadeng Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16640. Peneliti memilih sekolah ini karena berdasarkan pertimbangan sekolah tersebut memenuhi kriteria permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah siswa-siswi kelas XI A dan XI B MAN 2 Bogor dan fokus pada penelitian ini adalah hubungan antara pembelajaran Alquran Hadits dengan kemampuan Baca Tulis Alquran dan hambatan yang

dihadapi guru mata pelajaran Al-Quran Hadits saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas XI MAN 2 Bogor. Melalui metode observasi, angket, observasi dan wawancara hasil jawaban terkait dengan aspek-aspek tersebut didapatkan. Jumlah siswa kelas XI A yaitu 29 orang, sedangkan kelas XI B berjumlah 30 orang.

Teknik penyebaran angket dilaksanakan menggunakan teknik sampling jenuh, sedangkan wawancara dilaksanakan dengan menggunakan teknik *purposive* terhadap satu orang narasumber yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Alquran Hadits kelas XI. Data yang terungkap diperkuat dengan triangulasi teknik yaitu menggunakan observasi dan dokumentasi di sekolah tersebut.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil temuan penelitian

1. Hasil uji hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini, dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan yaitu adanya Pengaruh Pembelajaran Alquran Hadits terhadap Kemampuan Baca Tulis Alquran kelas XI MAN 2 Bogor. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan diolah dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 26, dengan Langkah sebagai berikut:

a. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak, korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara Pembelajaran Alquran Hadits (X) dengan Kemampuan Baca Tulis Alquran (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini adalah jika ini adalah jika nilai *Deviation From Linearity Sig.* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Dan sebaliknya, jika nilai *Deviation From Linearity Sig.* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 26*.

Tabel Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Baca Tulis Alquran * Pembelajaran Alquran Hadits	Between Groups	(Combined)	9111,385	30	303,713	11,120	,000
		Linearity	8631,670	1	8631,670	316,047	,000
		Deviation from Linearity	479,715	29	16,542	606	,907
	Within Groups		764,717	28	27,311		
Total			9876,102	58			

ANOVA Tabel

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diketahui bahwa nilai *Deviation From Linearity Sig* sebesar $0,907 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Pembelajaran Alquran Hadits dengan Kemampuan Baca Tulis Alquran Kelas XI MAN 2 Bogor.

b. Uji Hipotesis

Analisis Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan yaitu model korelasi yang bertujuan untuk melihat apakah antara kedua variabel saling berhubungan atau tidak. Teknik yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah teknik korelasi *Product Moment*, hipotesis ini diterima apabila nilai sig $< 0,05$. Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS 26*.

Tabel Hasil Uji Korelasi
Correlations

		Pembelajaran Alquran Hadits	Kemampuan Baca Tulis Alquran
Pembelajaran Alquran Hadits	Pearson Correlation	1	,935**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	59	59
Kemampuan Baca Tulis Alquran	Pearson Correlation	,935**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas nilai korelasi Pearson sebesar 0,935 yang mana merujuk dari tabel 4.3 menunjukkan kekuatan hubungan yang kuat atau tinggi antara variabel X dengan variabel Y. Adapun nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hubungan antara variabel X dan Y adalah signifikan sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

2. Hasil Observasi

MAN 2 Bogor salah satu lembaga di bawah naungan Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Barat. MAN 2 Bogor terletak di Jl. Raya Leuwiliang No.KM, RW.04, Sibanteng, Kec. Leuwisadeng Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16640. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi. Peneliti terjun langsung ke lapangan saat melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Keguruan (PPK) selama 3 bulan. Observasi dilakukan setiap peneliti melaksanakan pengajaran di kelas XI MAN 2 Bogor.

Selama peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas XI, peneliti menemukan siswa/siswi yang masih terbata-bata membaca Alquran bahkan belum bisa membaca Alquran, kemudian jam pembelajaran pun mempengaruhi tingkat kefokusannya dan antusiasme siswa. Saat jam pembelajaran Alquran Hadits dilaksanakan pada pagi hari, maka fokus dan semangat mereka masih tinggi,

sedangkan jika jam pembelajaran dilaksanakan pada siang hari setelah istirahat, maka mereka merasa mengantuk sehingga tingkat fokus mereka berkurang.

Berdasarkan kegiatan observasi peneliti menyimpulkan bahwa hambatan yang dihadapi guru ketika melaksanakan pembelajaran yaitu terdapat siswa yang belum memiliki kemampuan dasar dalam membaca Alquran dan jam pembelajaran yang kurang mendukung sehingga siswa tidak maksimal dalam memahami materi yang dipelajari.

3. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara. Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Komala Rizkoh, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Alquran Hadits yaitu diperoleh bahwa terdapat hambatan yang dihadapi guru mata pelajaran Alquran Hadits. Pertama, kurangnya waktu yang diberikan untuk melaksanakan pembelajaran Alquran Hadits sehingga materi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan efektif. Kedua, terdapat siswa yang belum memiliki dasar kemampuan membaca dan menulis Alquran sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Ketiga, kurangnya tanggung jawab peserta didik dalam menjaga dan merawat fasilitas yang disediakan oleh sekolah sehingga kegiatan pembelajaran di kelas menjadi kurang nyaman. Keempat waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tidak mendukung karena jika kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada siang hari maka siswa sudah tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik karena sudah lelah mengikuti pembelajaran yang sebelumnya.

B. Pembahasan

1. Hubungan antara pembelajaran Alquran Hadits dengan kemampuan baca tulis Alquran kelas XI MAN 2 Bogor

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi *product moment*, memperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dengan nilai korelasi Pearson sebesar $0,935$, sehingga H_a di terima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Alquran Hadits dengan Kemampuan Baca Tulis Alquran Kelas XI MAN 2 Bogor.

2. Hambatan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Alquran Hadits kelas XI MAN 2 Bogor

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka peneliti mendeskripsikan temuan-temuan melalui observasi dan wawancara dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran Alquran Hadits di kelas XI MAN 2 Bogor diperoleh bahwa terdapat hambatan yang dihadapi guru mata pelajaran Alquran Hadits. Pertama, kurangnya waktu yang diberikan untuk melaksanakan pembelajaran Alquran Hadits sehingga materi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan efektif. Kedua, terdapat siswa yang belum memiliki dasar kemampuan membaca dan menulis Alquran sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang

disampaikan oleh guru. Ketiga, kurangnya tanggung jawab peserta didik dalam menjaga dan merawat fasilitas yang disediakan oleh sekolah sehingga kegiatan pembelajaran di kelas menjadi kurang nyaman. Keempat waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tidak mendukung karena jika kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada siang hari maka siswa sudah tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik karena sudah lelah mengikuti pembelajaran yang sebelumnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai hubungan antara pembelajaran Alquran Hadits dengan kemampuan Baca Tulis Alquran kelas XI MAN 2 Bogor menunjukkan hubungan yang kuat dengan nilai korelasi *Pearson* sebesar 0,935 dan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a di terima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran Alquran Hadits dan kemampuan Baca Tulis Alquran siswa kelas XI MAN 2 Bogor.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang hambatan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Alquran Hadits kelas XI di MAN 2 Bogor bahwa terdapat 4 aspek. Pertama, kurangnya waktu yang diberikan untuk melaksanakan pembelajaran Alquran Hadits. Kedua, terdapat siswa yang belum memiliki dasar kemampuan membaca dan menulis Alquran. Ketiga, kurangnya tanggung jawab siswa dalam menjaga dan merawat fasilitas yang ada. Keempat, waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tidak mendukung jika kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada siang hari maka siswa sudah tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik karena sudah lelah mengikuti pembelajaran yang sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Ariani Hrp, N., Masruro, Z., Zahara Saragih, S., Hasibuan, R., Suharni Simamora, S., & Toni. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Husna, N. A., Jalil, A., & Dewi, M. S. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Siswa SMK YPM 12 Tuban. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Khair, H. (2022). Alquran Dan Hadits Sebagai Dasar Pendidikan Islam. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.62815/darululum.v13i1.74>
- Khairani, M., & Trisno, B. (2024). *e-ISSN: 3031-6960*. 2(11), 555–566.
- Luthfi, T., & Munir, D. R. (2021). Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas IX (Sembilan) SMP Al-Ihsan. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 76–89. <https://doi.org/10.52593/klm.02.2.05>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Alquran Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian

- Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Razali, G., Syamil, A., Hurit, R. U., Lestariningsih, A. A., Bagenda, L. E. R. C., Amane, N. F. A. P. O., Saloom, C. P. T. G., S, S., Fadhilatunisa, N. B. G. Della, Fakhri, M. M., & Rosidah. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Rifky, S., Suhrman, L., Kurniawati, I., Abdurrahman, A., Sutiyatno, S., Santika, T., Nurjanah, Fihrisi, F., Nur, M. D. M., Patriasih, R., Kalip, & Indiati, I. (2024). Buku Ajar Model dan Strategi Pembelajaran. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. In *Journal Pustaka* (Issue May). <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PDGK4105-M1.pdf>
- Yasir, M., & Jamaruddin, A. (2016). Studi Al-Quran. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Zuhdi, A., Musafa'ah, S., Kholid, A., Rohman, A., & Khoiroh, M. (2016). Bahan Ajar Studi Alquran. In *Suparyanto dan Rosad (2015)* (Vol. 5, Issue Mkb 7056).